ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

MENINGKATKAN KUALITAS PENGEMASAN SUSU KEDELAI PRODUK UMKM MASYARAKAT DESA SAMPALAN KABUPATEN KARAWANG

Dodo Iskandar,Syifa Pramudita Faddila, Afif Hakim

Teknik Industri, Fakultas Teknik

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ti19.dodoiskandar@mhs.ubpkarawang.ac.id[1],
syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id[2]
afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Ringkasan

UMKM merupakan salah satu alternatif pilihan lapangan kerja baru untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian negara khususnya di Indonesia. Namun sejak adanya wabah COVID-19 di Indonesia, kelangsungan perekonomian Indonesia mendapat dampak yang sangat besar yang diakibatkan oleh penyebaran virus corona. khususnya warga Desa/Kelurahan Sampalan, Desa Sampalan merupakan sebuah desa swakarya, yang ada di kecamatan kutawaluya, Kabupaten Karawang Jawa barat, dengan luas wilayah desa sampalan yaitu 362.6 hektar. Sumber daya di Desa Sampalan saat ini yang menjadi potensi ekonomi unggul adalah di bidang pertanian dan dengan beberapa produk yang dihasilkan, meliputi: padi, peternakan, telur asin, kue basah, toko sembako dan lainnya. Masyarakat desa sampalan mempunyai produk yang akan di jual yaitu susu kedelai namun dari tingkat hasil penelitian masyarakat desa sampalan pada umumnya melakukan pengemasan dan penjualan yang menggunskan cara yang biasa dan masih belum meningkat hasil penjualan nya,dalam metode pengemasan di butuhkanya ide kreatif agar produk susu kedelai dapat bersaing dan memiliki potensi mendapatkan nilai jual yang tinggi.

Kata kunci:Kualiatas,UMKM, Susu Kedelai

Pendahuluan

Dalam meningkatkan kualitas suatu produk, yang menjadi nilai tinggi dalam dunia industri penjualanadalah kualitas yang harus dijaga, dari sekian banyak cara, salah satunya adalah meningkatkan kualitas suatu kemasan yang menjadi daya tarik untuk mendapatkan nilai tinggi di industri penjualan. Pandemi Covid-19 memberi dampak pada ketidakstabilan ekonomi, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Secara umum, mayoritas dari pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan kebankrutan akibat pandemi Covid-19 (S. Raharja, S. Natari, 2021).

Desa Sampalan adalah salah satu wilayah di KabupatenKarawang yang masyarakatnya di kategorikan memiliki tingkat kemiskinan ekstrem yang disebabkan jauh dari akses perkotaan,tidak memilikinya potensi untuk dijadikanya tempat wisata dan banyak penduduk yang bekerja sebagai petani dan pedagang dan produk yang sering dijualyaitu susu kedelai. Susu kedelai adalah salah satu hasil pengolahan yang merupakan hasil ekstraksi dari kedelai. Protein susu kedelai memiliki susunan asam amino yang hampir sama dengan susu sapi sehingga susu kedelai seringkali digunakan sebagai pengganti susu sapi bagi mereka yang alergi terhadap protein hewani(C. Budimarwati, 2017). Dalam hal ini susahnya penduduk untuk menjual produknya dikarenakan daerah Sampalan jauh dari pusat keramaian dan pesatnya persaingan untuk menjual produk tersebut.Hal ini membuat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak mengalami kemajuan. Padahal saat ini telah mengalami era revolusi Industri 4.0, yang seharusnya setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat megoptimalkan baik dari proses produksi ataupun cara pemasarannya agar omset yang didapat meningkat(Q. Hamidah, A. Sejati, A. Mujahidah, 2019).

Dalam kasus ini yang di butuhkan adalah peningkatan dari daya tarik produk tersebut dibutuhkanya dari segi kemasan yang menarik untuk menjadi nilai jual yang semakain tinggi,tingkat kualitas keamanan dari kemasan untuk menjaga produk agar masa simpan produk menjadi tahan lama. Dalam hal ini penulis akanmengangkat judul:”Meningkatkan Kualitas Pengemasan Susu Kedelai Produk Umkm Masyarakat Desa Sampalan Kabupaten Karawang” Batasan masalah meliputi produk kemasan.

Metode

Waktu dan Tempat Kajian ini menyelidiki secara tuntas selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Sampalan, Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang yang di selenggarakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2021.

Target dan Sasaran pengabdian ini yaitu UMKM Susu Kedelai di Desa Sampalan untuk bisa menciptakan kemasan pada produk Susu Kedelai yang berkualitas dan menarik, agar masyarakat desa sampalan mampu bersaing dan memperkenalkan ciri khas produk Susu kedelai dari desa Sampalan. Kegiatan Penelitian ini agar tujuan penulis tercapai dalam meningkatkan penjualan masyarakat desa Sampalan. Subjek Penelitian ini merupakan sebuah solusi dari sebuah permasalahan yang ada di desa sampalan untuk meningkatkan penjualan dan daya saing pasar. Dalam bentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Susu kedelai adalah salah satu hasil pengolahan yang merupakan hasil ekstraksi dari kedelai. Protein Susu kedelai memiliki susunan asam amino yang hampir sama dengan susu sapi sehingga susu kedelai seringkali digunakan sebagai pengganti Susu sapi bagi mereka yang alergi terhadap protein hewani. Susu kedelai merupakan minuman yang bergizi tinggi, terutama kandungan proteinnya. Selain itu Susu kedelai juga mengandung lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, provitamin A, vitamin B kompleks (kecuali B12), dan air. Susu kedelai harganya lebih murah dari pada Susu hewani. Susu kedelai dapat dibuat dengan teknologi dan peralatan sederhana, serta tidak memerlukan keterampilan khusus, sehingga semua orang dapat membuat sendiri di rumah. Selain untuk konsumsi sendiri, Susu kedelai juga dapat menjadi ladang usaha yang prospektif bila dikelola dengan baik. Namun dari daya saing Susu kedelai sendiri memiliki varian harga yang pariatif, varian harga yang di maksud di sini salah satu contohnya adalah Susu kedelai yang berkemasan menarik, kemudian Susu kedelai yang memiliki combinasi rasa danwarna yang berbeda.

ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan UMKM dengan memberi Konsep ide pada produk kemasan Susu kedelai agar lebih menarik dan inovatif meningkatan penjualan produk tersebut. produktifitas UMKM ini dapat digunakan para pelaku UMKM sebagai target pemasaran produk tersebut menjadi luas dan lebih banyak .

Gambar 1. Produk Susu Kedelai Sebelum Memiliki Label

Sumber: Dokumentasi Penulis

Pada gambar 1 menunjukan kemasan Susu Kedelai yang belum memiliki identitas pada produk yang dibuat oleh masyarakat desa sampalan. Adapun salah satu gagasan ide,agar tampilan kemasan produk lebih menarik dan berkualitas yaitu memberikan label pada kemasan supaya produk lebih menarik dan inovatif salah satu hasil produk yang telah diberi label bisa di lihat dari gambar berikut.

Gambar 2. Produk Susu Kedelai Sesudah Memiliki Label

Sumber: Dokumentasi Penulis

ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Gambar 3. Label Produk Susu Kedelai

Sumber: Kelompok KKN Desa Sampalan

Keterangan dari pemasangan label produk Susu kedelai menggunakan Stiker label dalam bentuk roll, Stiker ini merupakan salah satu jenis stiker yang populer. Stiker jenis ini banyak digunakan oleh mereka yang memiliki usaha makanan dan minuman. Stiker ini sering ditemukan menempel di kotak kerajinan, botol kemasan, makanan rumahan, dan lain sebagainya. Biaya untuk stiker label berbentuk roll ini relatif lebih murah jika dibandingkan jenis stikerlabel yang lainnya. Berikut ini adalah contoh stiker label berbentuk roll.

Gambar 4. Contoh Stiker Label Produk Susu Kedelai

Sumber: Dokumentasi Penulis

Untuk pengaplikasian stiker dalam bentuk roll terhadap pemasangan botol susu kedelai adalah memisahkan bagian dari sisi stiker yang masihmenyatu pada gulungan roll, kemudian pemasanganyastiker pada bagian kemasan botol yang sudah di tentukan, pengerjaan pemasangan label ini di lakukan secara manual dan bisa dilakukan seorang

diri.Karna menggunakan bahan yang bermodalkan rendah dari pengerjaan tidak menggunakan mesin dan bisa dilakukan secarasederhana.

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Kesimpulan yang berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan di Desa sampalan mengenai Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah (UMKM) meningkatan kualitas kemasan UMKM dengan memperbaiki tampilan yang menarik agar susu kedelai mendapatkan tingkat penjualan yang tinggi. Adapun yang bisa dapat diambil dari kesimpulan ini yaitu sebagai berikut:

1. Agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak ide kreatif membuat sebuah kemasan yang menarik adalah salah satu gagasan ide point penting dari strategi penjualan.
2. Masyarakat Desa Sampalan bisa membuat produk yang menarik untuk di jual dan lebih percaya diri dalam menjual produk tersebut.

Adapun rekomendasi yang berdasarkan kesimpulan hasil penelitian UMKMmembuat kemasan produk Susu kedelai, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan dan sosialisasi, pengembangan desain kreatif kemasan –kemasan yang menarik agar para pelaku UMKM di Desa Sampalan, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang,dapat menambah menciptakan produk yang menarik dan hasil yang berkualitas.
2. Para pelaku usaha UMKM agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan StrategiPenjualan dan gagasan ide yang berkualitas dan mampu bersaing di industri pemasaran.

Daftar Pustaka

Budimarwanti, C. (2017). Komposisi dan Nutrisi pada Susu Kedelai. *Komposisi Dan Nutrisi Pada Susu Kedelai*, 1–7.

Hamidah, Q. R., Sejati, A. T. P., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, *2*(1), 345. https://doi.org/10.20961/shes.v2i1.38431

Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 108. https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32361

Sofyan, A., Ikhsani, A. Y., Azizah, N., Septiana, D., Triadiah, D., Nisa, Z. R., Jodi, G., & Rohman, N. (2014). *Peningkatan kapasitas produksi dan perbaikan kualitas produk susu kedelai skala rumah tangga melalui program kemitraan masyarakat 1*. 8–13.